

Peran Aplikasi *Mobile Banking* dalam Kemudahan Transaksi Harian

Maria Mersiana Suri¹, Roswitha Leony Pakael², Revi Alini Keluanan³, Maria
Elsiana Im⁴, Martiningsih Klau⁵, Yohanes P.Lian⁶

^{1,2,3,4,5,6} Ilmu Komputer, Universitas Katolik Widya Mandira

e-mail: mariamersianasuri@gmail.com¹, pakaelleony1@gmail.com²,
revialini@gmail.com³, elsyanaim777@gmail.com⁴, ningsyklau03@gmail.com⁵,
lianyohanes81@gmail.com⁶

Abstrak

Aplikasi mobile banking telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat modern, memfasilitasi transaksi keuangan dengan cara yang lebih efisien dan praktis. Penelitian ini menginvestigasi peran aplikasi mobile banking dalam mempermudah transaksi harian dan dampaknya terhadap aspek ekonomi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan responden pengguna aktif di Indonesia, penelitian ini mengungkap bahwa penggunaan aplikasi ini tidak hanya mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan efisiensi waktu, tetapi juga memperluas akses terhadap layanan keuangan, khususnya di daerah-daerah terpencil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi mobile banking berpotensi untuk meningkatkan inklusi keuangan dan stabilitas sistem keuangan, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan teknologi keuangan digital yang aman dan terjangkau untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di masa depan.

Kata Kunci : *Aplikasi Mobile Banking, Transaksi Keuangan*

Abstract

Mobile banking applications have become an integral part of modern society's daily lives, facilitating financial transactions in a more efficient and practical manner. This research investigates the role of mobile banking applications in facilitating daily transactions and their impact on economic aspects. By using a quantitative approach and active user respondents in Indonesia, this research reveals that the use of this application not only reduces transaction costs and increases time efficiency, but also expands access to financial services, especially in remote areas. The research results show that mobile banking applications have the potential to increase financial inclusion and financial system stability, as well as contribute to inclusive economic growth. The implications of this research highlight the importance of developing safe and affordable digital financial technology to support sustainable economic development in the future.

Keywords: *Mobile Banking Application, Financial Transactions*

PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, inovasi teknologi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Salah satu inovasi penting dalam industri perbankan adalah aplikasi mobile banking, yang telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan layanan keuangan. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi keuangan harian dengan lebih mudah, cepat, dan efisien tanpa harus mengunjungi kantor bank.

Dalam konteks ekonomi, aplikasi mobile banking tidak hanya memberikan kemudahan bagi individu tetapi juga berkontribusi terhadap inklusi keuangan, peningkatan efisiensi transaksi, dan pengurangan biaya operasional bank. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan melalui perangkat mobile dapat meningkatkan partisipasi ekonomi,

terutama di daerah-daerah yang sebelumnya sulit dijangkau oleh layanan perbankan konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran aplikasi mobile banking dalam mempermudah transaksi harian dan menganalisis dampaknya terhadap perilaku ekonomi masyarakat. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan aplikasi mobile banking di kalangan masyarakat, serta implikasinya terhadap efisiensi pasar dan pertumbuhan ekonomi.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk cara kita melakukan transaksi keuangan. Aplikasi mobile banking telah menjadi salah satu inovasi penting dalam sektor perbankan yang memudahkan pengguna untuk mengakses layanan perbankan melalui perangkat mobile.

Mobile banking mengacu pada penggunaan perangkat mobile seperti smartphone atau tablet untuk melakukan berbagai aktivitas perbankan. Sejarah mobile banking dimulai dengan penggunaan SMS banking dan WAP (Wireless Application Protocol) sebelum berkembang menjadi aplikasi mobile yang lebih canggih dan user-friendly.

Aplikasi mobile banking menawarkan berbagai manfaat yang mendukung kemudahan transaksi harian, di antaranya:

1. Aksesibilitas: Pengguna dapat mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja tanpa harus mengunjungi kantor cabang.
2. Efisiensi Waktu: Transaksi dapat dilakukan dalam hitungan menit, mengurangi waktu yang dibutuhkan dibandingkan dengan metode tradisional.
3. Fitur Lengkap: Aplikasi ini biasanya menawarkan berbagai fitur seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan pengecekan saldo.
4. Keamanan: Dengan teknologi enkripsi dan autentikasi dua faktor, mobile banking menawarkan tingkat keamanan yang tinggi bagi pengguna.

Mobile banking telah membawa perubahan signifikan dalam cara pengguna melakukan transaksi harian. Antara lain sebagai berikut

1. Kemudahan Pembayaran: Pengguna dapat membayar tagihan listrik, air, dan telepon langsung melalui aplikasi tanpa perlu keluar rumah.
2. Transfer Dana Cepat: Transfer uang antar rekening dapat dilakukan secara instan, bahkan antar bank yang berbeda.
3. Monitoring Keuangan: Pengguna dapat memantau transaksi dan saldo mereka secara real-time, membantu mereka dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik.

Berbagai studi telah menunjukkan bahwa mobile banking meningkatkan inklusi keuangan dengan menjangkau masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses ke layanan perbankan tradisional. Di beberapa negara berkembang, mobile banking menjadi alat penting dalam mendukung ekonomi lokal dan mempercepat transaksi komersial. Meskipun banyak manfaat, mobile banking juga menghadapi beberapa tantangan, seperti:

1. Keamanan: Risiko keamanan seperti phishing, malware, dan kebocoran data masih menjadi perhatian utama.
2. Kesenjangan Digital: Tidak semua orang memiliki akses ke perangkat mobile atau internet yang memadai, terutama di daerah pedesaan.
3. Adopsi Teknologi: Masih ada sebagian masyarakat yang kurang terbiasa atau enggan menggunakan teknologi digital untuk transaksi keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengeksplorasi peran aplikasi mobile banking dalam mempermudah transaksi harian. Berikut adalah langkah-langkah metodologi yang akan digunakan:

Penelitian ini menggunakan desain survei deskriptif untuk mengumpulkan data dari responden mengenai penggunaan aplikasi mobile banking dan dampaknya terhadap kemudahan transaksi harian. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan

gambaran yang komprehensif tentang perilaku dan persepsi pengguna aplikasi mobile banking.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hemat Biaya (Ekonomi)
 - a. Sebanyak 90% responden setuju bahwa penggunaan aplikasi mobile banking menghemat waktu mereka dalam melakukan transaksi keuangan.
 - b. Sebanyak 70% responden merasa bahwa penggunaan aplikasi ini mengurangi biaya transaksi mereka.
 - c. Kontribusi terhadap Inklusi Keuangan
 - d. Sebanyak 80% responden mengindikasikan bahwa aplikasi mobile banking telah memperluas akses mereka terhadap layanan keuangan.
 - e. Mayoritas responden dari daerah terpencil atau sulit dijangkau merasakan manfaat signifikan dari aplikasi ini dalam meningkatkan aksesibilitas ke layanan perbankan.
2. Penggunaan Aplikasi Mobile Banking
 - a. Sebanyak 70% responden menggunakan aplikasi mobile banking setiap hari untuk berbagai transaksi keuangan.
 - b. Transaksi yang paling umum dilakukan meliputi transfer antarbank (50%), pembayaran tagihan (30%), dan pembelian produk (20%).
3. Data Responden
 - a. Penelitian ini melibatkan 100 responden aktif pengguna aplikasi mobile banking di Kota Kupang.
 - b. Mayoritas responden adalah laki-laki (52%) dan perempuan (48%), dengan mayoritas berusia antara 25-34 tahun (45%).

Pembahasan

1. Kontribusi terhadap Efisiensi Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi mobile banking memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi ekonomi. Dengan memungkinkan transaksi yang lebih cepat dan efisien, aplikasi ini membantu mengurangi biaya transaksi bagi individu maupun bisnis. Hal ini sejalan dengan teori Biaya Transaksi (Transaction Cost Theory) yang mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dapat mengurangi biaya-biaya administratif dan operasional dalam melakukan transaksi keuangan.
2. Inovasi dan Peningkatan Akses Keuangan

Aplikasi mobile banking juga mendorong inovasi dalam sektor keuangan dengan menyediakan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap layanan perbankan. Ini konsisten dengan teori Pertumbuhan Ekonomi Endogen (Endogenous Growth Theory) yang menyoroti pentingnya inovasi sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi jangka panjang.
3. Peningkatan Inklusi Keuangan

Dengan memfasilitasi akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan, terutama di daerah-daerah terpencil atau sulit dijangkau, aplikasi mobile banking juga berkontribusi pada inklusi keuangan. Ini sesuai dengan teori Inklusi Keuangan (Financial Inclusion Theory) yang menekankan pentingnya memperluas akses ke layanan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.
4. Pengaruh Positif terhadap Perilaku Konsumen

Persepsi positif terhadap kemudahan penggunaan, keamanan, dan keandalan aplikasi mobile banking mengindikasikan bahwa teknologi ini telah berhasil memengaruhi perilaku konsumen dalam mengadopsi layanan keuangan digital. Ini mendukung teori perilaku konsumen yang menekankan faktor-faktor psikologis dan lingkungan yang mempengaruhi keputusan konsumen.
5. Implikasi ke Depan

Dengan pertumbuhan penggunaan aplikasi mobile banking yang terus meningkat, penting untuk terus memperbaiki keamanan, kemudahan penggunaan, dan keandalan aplikasi ini. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengkaji dampak jangka panjang dari aplikasi mobile banking terhadap stabilitas sistem keuangan dan inklusi ekonomi secara keseluruhan.

Hasil dan pembahasan ini menyoroti pentingnya aplikasi mobile banking dalam mempermudah transaksi harian, meningkatkan efisiensi ekonomi, dan mendorong inklusi keuangan. Dengan terus memperbaiki teknologi dan regulasi terkait, aplikasi mobile banking memiliki potensi untuk terus berperan sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi digital di masa mendatang.

SIMPULAN

Aplikasi mobile banking telah memberikan kontribusi besar dalam memudahkan transaksi harian. Dengan terus berkembangnya teknologi, diharapkan mobile banking akan semakin aman, mudah diakses, dan menyediakan lebih banyak fitur yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Tantangan yang ada harus terus diatasi untuk memastikan bahwa semua orang dapat menikmati manfaat dari layanan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- OJK. (2019). Laporan Stabilitas Keuangan 2019. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Puspa, A. (2020). Dampak Digitalisasi Perbankan terhadap Efisiensi Operasional dan Kepuasan Nasabah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 24(3), 315-332.
- Siregar, H., & Nurdianto, M. (2018). Pengaruh Fintech terhadap Transformasi Industri Keuangan. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 17(2), 123-137.
- Sukmana, R., & Gunawan, D. (2021). Adopsi dan Penggunaan Mobile Banking di Kalangan Generasi Milenial di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 34(2), 189-204.
- Tambunan, T. (2017). Inklusi Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Indonesia. Jakarta: LP3ES.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. (2020). Statistik Ekonomi Digital Indonesia. Jakarta: Departemen Keuangan.